
PERBAIKAN KEMAMPUAN PRONUNCIATION MAHASISWA BAHASA INGGRIS DENGAN METODE TURUTAN

Sujono¹, Anita Budi Rahayu², Triana Wuri Cahyanti³

STKIP PGRI Nganjuk

¹⁾john.bril@gmail.com , ²⁾niethabudi@yahoo.com , ³⁾trianawuri@gmail.com

Abstrak : Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan kemampuan berbicara bahasa Inggris dengan target khusus meningkatkan kemampuan pronunciation fonem vokal dan konsonan. Pola pelafalan huruf hijaiyah yang biasa dipakai pada metode turutan diterapkan pada perbaikan pengucapan fonem vokal dan konsonan bahasa Inggris. Pada pelaksanaan penelitian ini ada beberapa penyesuaian terhadap pola yang dipakai, terutama pada perbaikan pelafalan vokal bahasa Inggris. Hal ini dikarenakan bahasa Arab hanya mengenal 3 vokal (a, i, u) sedangkan bahasa Inggris mempunyai 20 vokal. Untuk memperbaiki kemampuan pronunciation fonem vokal dan konsonan bahasa Inggris, peneliti mengadakan penelitian tindakan kelas. Dalam penelitian ini ada beberapa siklus yang dilaksanakan sehingga temuan yang ditargetkan tercapai. Penelitian ini diawali dengan tahap perencanaan dan dilanjutkan dengan tahap tindakan, observasi dan ditutup dengan tahap refleksi. Untuk mengetahui kemampuan mahasiswa dalam pronunciation yang sebenarnya, data diambil dari rekaman tugas membaca teks. data tersebut kemudian dijadikan dasar untuk pelaksanaan siklus. Untuk melihat peningkatan kemampuan pronunciation setelah siklus mahasiswa diuji dengan membaca teks minimal pair. Data rekaman jawaban yang diperoleh kemudian dikoreksi dan dianalisa berdasar teori dan contoh bunyi yang ada pada buku tree or three dan sheep or ship karangan Ann Baker. Nilai dihitung dengan rumus deskriptif statistik sederhana. Siklus berakhir apabila 85% mahasiswa mampu mengucapkan seluruh fonem konsonan dan vokal bahasa Inggris dengan benar. Setelah pelaksanaan siklus 1 dan 2, lebih dari 85% mahasiswa mampu mengucapkan fonem vokal dan konsonan bahasa Inggris dengan benar. Terdapat kenaikan antara 4 sampai 13 mahasiswa dalam pengucapan fonem vokal di banding data preliminary study. Sedangkan untuk kemampuan pengucapan konsonan terdapat penambahan 4-12 mahasiswa.

Kata Kunci: Pronunciation, Vowel, Konsonan, Turutan

Pendahuluan

Dua hal utama yang harus kuasai oleh pembelajar bahasa Inggris dalam keterampilan berbicara adalah akurasi dan keterpahaman. Akurasi adalah kemampuan mengucapkan kata, frase dan kalimat dengan benar. Keterpahaman adalah tingkat kejelasan ucapan bagi lawan bicara. Jika akurasi pembicara dalam mengucapkan kata tidak baik maka bisa dipastikan lawan bicara tidak atau kurang

mengerti apa yang pembicara maksud. Apabila hal ini terjadi akan menyebabkan salah ucap. (Demirezen, 2010)

Agar akurasi pengucapan bahasa Inggris menjadi baik maka seorang pembelajar harus menguasai fonem fonem yang ada dalam bahasa itu. Salah satu fonem yang sangat penting untuk dikuasai adalah fonem vokal dan konsonan. Kesalahan dalam mengucapkan vokal dan konsonan dalam sebuah kata bisa menyebabkan perbedaan arti. Contoh, dalam kalimat I am full kata full yang artinya penuh/kenyang harus diucapkan dengan vokal pendek /ful/, apabila diucapkan dengan vokal panjang /fu:l/ artinya bisa berubah menjadi bodoh (fool). Untuk mendapatkan akurasi pengucapan yang baik maka dia harus juga menguasai tempat keluarnya fonem (place of articulation), bagaimana fonem itu diucapkan (manner of Articulation) dan juga mengenal transkripsi fonem fonem.

Fonem konsonan bahasa Inggris mungkin sulit diucapkan tetapi fonem vokal lebih sulit. Ada beberapa fonem konsonan bahasa Inggris yang agak sulit untuk diucapkan, seperti /θ, ʃ, ʒ, dʒ/ akan tetapi tempat tempat keluarnya bunyi untuk fonem tadi sudah sangat jelas. Berbeda dengan fonem fonem konsonan, fonem vokal hanya mengandalkan lidah (bagian lidah dan tinggi rendah posisi lidah) dan bentuk bibir, hal ini diperparah dengan fonem vokal yang diucapkan panjang atau pendek.

Perbedaan fonem vokal dan konsonan bahasa ibu dan bahasa Inggris juga dapat menyebabkan seorang pembelajar bahasa Inggris kesulitan mengucapkan fonem dengan benar (Nation dan Newton, 2009:79). Dari segi jumlah, bahasa Indonesia hanya mempunyai 21 konsonan dan sekitar 8 vokal sedangkan bahasa Inggris mempunyai 24 konsonan dan 20 vokal. Perbedaan dari segi kualitas, misalnya konsonan /p,t,k/ di awal kata bahasa Indonesia tidak diucapkan dengan aspiratif, padahal di bahasa Inggris dengan aspiratif. Karena pembelajar Indonesia tidak mengenal bunyi aspirasi maka mereka banyak melakukan kesalahan dalam mengucapkan fonem fonem tadi. Dalam pengucapan vokal misalnya banyak pembelajar Indonesia menggunakan vokal /o/ dalam mengucapkan bahasa Inggris, padahal bahasa Inggris tidak mengenal vokal tersebut. Untuk itu pengajar bahasa Inggris harus bisa mengajarkan dengan benar bagaimana mengucapkan fonem vokal dan konsonan dan melatihnya secara berulang ulang. Hal serupa juga didapati murid

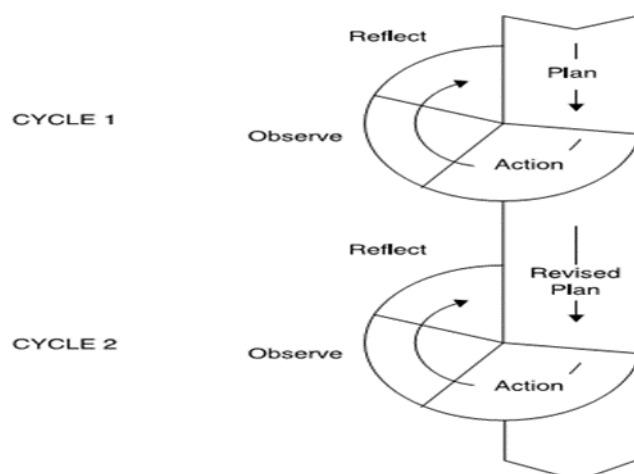
Cantonese, mereka tidak bisa membedakan perbedaan antara vokal pendek dan panjang (Chan and Li, 2014).

Sebuah model pembelajaran pengucapan bahasa dengan tehnik mengulang-ulang bisa kita temui dalam pengajaran membaca Al Quran. Metode ini dikenal dengan nama turutan, sorongan atau al baghdadiyah. Metode pembelajaran seperti ini memang memakan waktu lama. Seorang pembelajar tidak diperkenankan pindah ke bab selanjutnya jika pada bagian pelafalan makhraj, pembelajar tersebut belum fasih. Hal ini berbeda dengan model pembelajaran dengan iqro yang hanya sekedar tahu huruf hijaiyah. Dari sini kita bisa membedakan bahwa generasi turutan bacaan Al Qur'an nya jauh lebih baik dari para generasi iqro.

Dengan melihat keunggulan metode turutan dan kesulitan yang dihadapi pembelajar Indonesia dalam mengucapkan bahasa Inggris maka tujuan penelitian ini adalah 1) untuk mengetahui permasalahan atau kesulitan yang dihadapi mahasiswa dalam pengucapan fonem vokal dan konsonan Bahasa Inggris 2) untuk memperbaiki kesalahan kesalahan yang dilakukan mahasiswa ketika mengucapkan fonem vokal dan konsonan Bahasa Inggris.

Metode Penelitian

Rancangan penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas. Penelitian ini bertujuan untuk menemukan kesulitan kesulitan yang dihadapi mahasiswa dalam pronunciation dan menyelesaikan permasalahan yang mereka hadapi. Seperti dikatakan olen Burns (2010:2) “So, one of the main aims of AR is to identify a ‘problematic’ situation or issue that the participants – who may include teachers, students, managers, administrators, or even parents – consider worth looking into more deeply and systematically. Adapun langkah langkah yang dilakukan yang dilaksanakan tergambar dalam gambar berikut.



Gambar 6: Pelaksanaan Siklus dalam PTK (Burns: 2010)

Standar ketuntasan individu dalam siklus ditetapkan 80 sedangkan ketuntasan belajar 85%.

1. Tahapan penelitian

a. Perencanaan

Pada tahap ini, peneliti mengidentifikasi kesulitan mahasiswa dalam mengucapkan vokal dan konsonan Bahasa Inggris dengan memberi pretest. Setelah masalah teridentifikasi, peneliti membuat rencana tindakan. Bentuk tindakan yang akan dilaksanakan adalah dengan meletakan fonem fonem yang sulit diucapkan oleh mereka ke dalam pola pelafalan yang ada pada metode turutan.

b. Tindakan

Peneliti melaksanakan rencana pembelajaran di kelas. Peneliti melaksanakan langkah demi langkah kegiatan belajar-mengajar berdasarkan rencana pembelajaran yang telah rencanakan. Dalam hal ini, peneliti mengimplementasikan kegiatan belajar mengajar menggunakan metode turutan pada mahasiswa semester dua prodi bahasa inggris dengan langkah-langkah meliputi: (1) Pembukaan, (2) Menyajikan (aktivitas utama), (3) Penutupan.

c. Observasi

Peneliti melakukan pengamatan dan mencatat kegiatan penting selama proses pembelajaran dan dibantu oleh kolaboratornya untuk mengamati siswa selama proses belajar mengajar, sehingga, kolaborator bisa memberikan beberapa masukan atau saran kemudian peneliti mencatat kelebihan dan kekurangan dari pelaksanaan proses belajar mengajar menggunakan metode turutan dalam pengajaran pronunciation.

d. Refleksi

Setelah melaksanakan kegiatan belajar mengajar menggunakan metode turutan peneliti mempelajari dan melakukan pengukuran hasil di kelas sebagai efek dari tindakan. Evaluasi ini memberikan masukan kepada peneliti untuk memutuskan apakah peneliti harus melakukan tindakan ke siklus berikutnya.

2. Tempat Penelitian

Penelitian dilaksanakan di STKIP PGRI Nganjuk program studi pendidikan bahasa Inggris pada semester II.

3. Metode pengumpulan data

a. Sumber Data

Mahasiswa semester II yang berjumlah 28 mahasiswa

b. Tehnik pengumpulan data

Data dikumpulakn dengan tes

1) Bahan tes berupa daftar kata yang sudah di transkripsi,

2) Tehnik penilaian : benar dinilai angka 1 dan salah 0

c. Indikator penilaian :

Keakuratan pengucapan vokal dan konsonan dinilai berdasar teori tempat dan cara artikulasi, dan dikonfrontasikan pula dengan contoh suara yang ada pada buku tree or three dan sheep or ship karangan Ann Baker.

d. Prosedur Pengumpulan data

Mahasiswa diminta mengucapkan daftar kata yang sudah siapkan dan merekam ucapanya dalam hand phone atau alat rekam lainnya dan kemudian menyerahkan hasil rekaman ke peneliti..

e. Analisa Data

Data yang terkumpul dianalisis dengan statistik deskriptif. Statistik deskriptif yang dipakai dalam penelitian ini adalah perhitungan untuk mencari prosentase ketuntasan belajar. itung dengan rumus:

$$KB = \frac{N}{n} \times 100\%$$

Hasil Dan Pembahasan

1. Preliminary Study

Gambaran umum tentang kemampuan pengucapan fonem vokal dan konsonan bahasa Inggris mahasiswa bahasa Inggris bisa kita lihat pada tabel berikut:

Tabel 3. Premilinary Study Kemampuan Pengucapan Vokal Bahasa Inggris Mahasiswa bahasa Inggris

Responden			vokal																			
N o	Nim	Nama	i	e	æ	ə	ʊ	ɒ	ʌ	i:	ɜ:	u:	ɑ:	ɔ:	ɪə	eə	ʊə	eɪ	aɪ	ɔɪ	a	ə
			ʊ	ʊ																	ʊ	ʊ
1	20161040187	Adil Prayoga	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	0
2	20161040187	Ahmad Marjuki	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	0	0	1	1	1
3	20161040188	Bobby Araditya	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0
4	20161040188	Dwi Erlita Fitriani	0	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1
5	20161040188	Dyah Wahyu Kusuma W.	0	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	0
6	20161040188	Esa Imanial	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1
7	20161040188	Ferdiana Hidayati	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	0
8	20161040189	Fery Alfian Yulianto	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1

253	20161040191	Yohana Noviyanti	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0
264	20161040191	Yuliani Susanti	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1
275	20161040191	Zain Chumaida Arzaqoh	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	0	1	0	1	0	1	1	1	0
287	20161040191	Reni Wulansari K. W.	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1
Skor total			1	2	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	28	1	2	2	2	1
Prosentase kemampuan pengucapan (%)			5	6	3	7	6	7	6	6	6	6	6	6	7	4	7	5	0	5	
			5	9	4	9	9	9	9	9	9	9	9	6	10	5	9	8	7	5	
			4	3	6	6	3	6	3	3	3	3	3	3	1	0	0	6	9	1	4

Tabel 4. Kemampuan Pengucapan Konsonan Bahasa Inggris
Mahasiswa Bahasa Inggris

Responden			konsonan																								
No.	Nim	Nama	p	b	m	f	v	θ	ð	t	d	s	z	n	l	r	tʃ	dʒ	ʃ	ʒ	j	k	g	ŋ	w	h	
1	201610401876	Adil Prayoga	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	0	0	0	0	1	0	0	1	1	1	
2	201610401877	Ahmad Marjuki	0	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1
3	201610401881	Bobby Araditya	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	0	0	1	0	1	1	1	1	1	0	1
4	201610401884	Dwi Erlita Fitriani	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1
5	201610401885	Dyah Wahyu Kusuma W.	0	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	0	1	1	0	1	0	1	0	1	1	1	1	1
6	201610401887	Esa Imanial	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
7	201610401889	Ferdiana Hidayati	0	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	0	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1
8	201610401890	Fery Alfian Yulianto	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1
9	201610401891	Himzard Ryzaldy	0	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1
10	201610401895	Melati Frida K.	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	0	0	1	1	1	1	1	0
11	201610401896	Muhamad Andika J.	0	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1
12	201610401897	Muhammad Bagas M.	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	0	1	1	1	0	1	0	1	1	1
13	201610401898	Muhammad Bahrul Azis	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1
14	201610401899	Nindy Rezy Eka Amalia	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	0	0	1	0	0	1	1	1	1	1
15	201610401900	Nisaul Layla Lazuba	1	1	1	1	1	0	1	0	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1
16	201610401901	Nisaul Layla Lubena	0	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	0	1	1	1	1	1
17	201610401902	Puri Nimas Ayu	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1
18	201610401903	Puspitasari Yulianingtyas	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1
19	201610401904	Risma Kusty Latifah	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1
20	201610401905	Riza Alifia	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
21	201610401906	Rizki Afriyani	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1
22	201610401907	Safitri	0	1	1	1	0	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	0	0	1	1	1	1	1
23	201610401908	Suciana Rahmawati	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
24	201610401912	Windu putri jayanti	0	1	1	1	0	0	1	0	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1

25	201610401913	Yohana Noviyanti	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1
26	201610401914	Yuliani Susanti	1	1	0	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	0	0	1	1	1	1
27	201610401915	Zain Chumaida Arzaqoh	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1
28	201610401917	Reni Wulansari K. W.	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	0	0	1	0	1	1	1	1
Skor total			13	26	26	26	26	14	28	13	26	26	26	26	26	15	14	21	15	25	14	26	26	26
Prosentase kemampuan pengucapan (%)			46	93	93	93	93	50	100	46	93	93	93	93	93	54	50	75	54	89	50	93	93	93

2. Siklus 1

a. Perencanaan

Dari data preliminary study tentang kemampuan pengucapan fonem vokal pada tabel 3 dan tabel 4 terlihat banyak mahasiswa yang belum bisa mengucapkan fonem vokal dengan konsonan, seperti yang terlihat dalam tabel berikut ini.

Tabel 5. Kesulitan Pengucapan Fonem Vokal Preliminary Study
Mahasiswa Bahasa Inggris

Responden			vokal					
No.	Nim	Nama	ɪ	æ	eə	eɪ	aʊ	əʊ
1	201610401876	Adil Prayoga	1	1	1	1	0	0
2	201610401877	Ahmad Marjuki	1	0	0	0	1	1
3	201610401881	Bobby Araditya	1	1	0	1	1	0
4	201610401884	Dwi Erlita Fitriani	0	0	1	0	1	1
5	201610401885	Dyah Wahyu Kusuma W.	0	0	0	1	0	0
6	201610401887	Esa Imanial	1	1	1	1	0	1
7	201610401889	Ferdiana Hidayati	1	0	1	0	1	0
8	201610401890	Fery Alfian Yulianto	0	1	1	0	1	1
9	201610401891	Himzard Ryzaldy	0	0	0	0	0	0
10	201610401895	Melati Frida K.	1	0	1	1	1	1
11	201610401896	Muhamad Andika J.	0	1	0	0	1	0
12	201610401897	Muhammad Bagas M.	0	1	1	1	1	1
13	201610401898	Muhammad Bahrul Azis	1	0	1	0	0	0
14	201610401899	Nindy Rezy Eka Amalia	0	1	0	1	1	1
15	201610401900	Nisaul Layla Lazuba	1	0	1	0	1	0
16	201610401901	Nisaul Layla Lubena	0	1	1	1	0	1
17	201610401902	Puri Nimas Ayu	1	0	0	0	1	1
18	201610401903	Puspitasari Yulianingtyas	1	1	1	1	1	0
19	201610401904	Risma Kusty Latifah	0	0	1	0	0	1
20	201610401905	Riza Alifia	1	0	0	1	1	1
21	201610401906	Rizki Afriyani	1	1	1	0	1	1
22	201610401907	Safitri	0	0	0	0	1	0
23	201610401908	Suciana Rahmawati	1	1	1	1	1	1
24	201610401912	Windu putri jayanti	0	0	0	0	0	0
25	201610401913	Yohana Noviyanti	1	0	1	1	1	0
26	201610401914	Yuliani Susanti	0	1	1	1	1	1

27	201610401915	Zain Chumaida Arzaqoh	1	0	0	0	1	0
28	201610401917	Reni Wulansari K. W.	0	1	1	1	1	1
Skor total			15	13	17	14	20	15
Prosentase kemampuan pengucapan (%)			54	46	61	50	71	54

Tabel 6. Kesulitan Pengucapan Fonem Konsonan Preliminary Study
Mahasiswa Bahasa Inggris

Responden			konsonan							
No.	Nim	Nama	p	θ	t	tʃ	dʒ	f	ʒ	k
1	201610401876	Adil Prayoga	1	1	0	0	0	0	0	0
2	201610401877	Ahmad Marjuki	0	0	1	1	0	1	1	1
3	201610401881	Bobby Araditya	0	1	0	0	0	1	0	1
4	201610401884	Dwi Erlita Fitriani	0	1	1	1	0	1	1	0
5	201610401885	Dyah Wahyu Kusuma W.	0	0	0	1	0	1	0	0
6	201610401887	Esa Imanial	1	1	1	1	1	1	1	1
7	201610401889	Ferdiana Hidayati	0	0	0	0	0	1	0	1
8	201610401890	Fery Alfian Yulianto	0	1	0	1	1	0	1	1
9	201610401891	Himzard Ryzaldy	0	0	0	0	1	1	0	0
10	201610401895	Melati Frida K.	1	1	1	0	0	1	0	1
11	201610401896	Muhamad Andika J.	0	0	0	1	1	1	1	1
12	201610401897	Muhammad Bagas M.	0	1	1	0	0	1	1	0
13	201610401898	Muhammad Bahrul Azis	1	0	0	0	1	1	1	0
14	201610401899	Nindy Rezy Eka Amalia	0	1	1	1	0	0	0	0
15	201610401900	Nisaul Layla Lazuba	1	0	0	0	1	1	1	0
16	201610401901	Nisaul Layla Lubena	0	0	1	1	0	1	0	0
17	201610401902	Puri Nimas Ayu	1	0	0	0	1	0	1	0
18	201610401903	Puspitasari Yulianingtyas	0	0	1	1	0	1	0	1
19	201610401904	Risma Kusty Latifah	1	1	0	1	1	1	1	0
20	201610401905	Riza Alifia	1	1	1	0	1	1	1	1
21	201610401906	Rizki Afriyani	1	1	1	1	1	0	1	1
22	201610401907	Safitri	0	0	0	1	0	0	0	0
23	201610401908	Suciana Rahmawati	1	1	1	1	1	1	1	1
24	201610401912	Windu putri jayanti	0	0	0	0	0	1	1	1
25	201610401913	Yohana Noviyanti	1	1	1	1	1	1	1	0
26	201610401914	Yuliani Susanti	1	0	0	0	1	0	0	1
27	201610401915	Zain Chumaida Arzaqoh	0	1	1	1	1	1	0	0
28	201610401917	Reni Wulansari K. W.	1	0	0	0	0	1	0	1
Skor total			13	14	13	15	14	21	15	14
Prosentase kemampuan pengucapan (%)			46	50	46	54	50	75	54	50

Dari tabel diatas terbaca bahwa mahasiswa mengalami kesulitan dalam pengucapan fonem vokal dengan benar. Diantara fonem vokal tersebut adalah /ɪ, æ, eə, eɪ, aʊ, əʊ/. Pertama, hanya 54% atau 15 orang mahasiswa yang

mampu mengucapkan fonem /ɪ/ dengan benar, sisanya (46%) atau sekitar 13 mahasiswa mengalami kesulitan dalam mengucapkan fonem tersebut. Mereka mengucapkan fonem /ɪ/ dengan ucapan /i:/. Contoh *sit* seharusnya diucapkan /sɪt/ tetapi diucapkan /si:t/ *seat*. Kesalahan ini bisa menyebabkan perubahan makna. Kedua, hanya 46% mahasiswa yang mampu mengucapkan fonem /æ/ dengan benar, lainnya (54%) mengucapkannya dengan fonem mirip /e/. Ketiga, fonem /eə/ diucapkan oleh 11 mahasiswa (39%) menjadi /e/. kata *chair* /tʃeə/ diucapkan /tʃe/. hal ini tidak merubah perbedaan arti, tetapi hanya kurang fasih saja ketika menggunakan dialek *British*. Keempat, sebanyak 14 mahasiswa (50%) mengucapkan fonem/eɪ/ diucapkan menjadi /ɪ/, contoh *take* yang seharusnya diucapkan /teɪk/ akan tetapi diucapkan /tɪk/. hal ini bisa berbahaya karena bisa menyebabkan perbedaan arti. Kelima, /aʊ/ diucapkan oleh 8 mahasiswa (29%) menjadi /ɒ/, contoh *down* /daʊn/ diucapkan /don/. Salah ucap seperti ini harus segera dibenahi karena bisa salah arti. Keenam, /əʊ/ banyak diucapkan menjadi /o/ seperti /o/ pada bahasa Indonesia ‘orang’ oleh sebanyak 13 mahasiswa (44%). Kesalahan ini tidak fatal, tetapi hanya kurang akurat. Dari data pada tabel 6, mahasiswa mendapati kesulitan pada pengucapan fonem konsonan /p, θ, t, tʃ, dʒ, ʃ, ʒ, k/. Pertama, 54% mahasiswa mengucapkan /p/ tidak diucapkan dengan aspirasi/glottal/letupan, padahal fonem tersebut terletak diawal kata. Kesalahan ini tidak hanya menandakan kekurang fasihan, tetapi juga penutur asli bisa menganggap sebagai fonem /b/ ketika mendengarkannya. Kedua, fonem /θ/ diucapkan /t/ oleh 14 orang mahasiswa (50%), contoh *three* /θri:/ diucapkan /tri:/. Kesalahan ini bisa menyebabkan salah arti untuk beberapa kata bahasa Inggris. Ketiga, 15 orang mahasiswa atau 54% mahasiswa mengucapkan /t/ dengan tanpa aspirasi (letupan) Keempat, /tʃ/ diucapkan dengan ucapan /t/ oleh 13 orang mahasiswa. Kelima, /dʒ/ diucapkan dengan ucapan /j/ atau /g/ oleh 14 orang mahasiswa. Keenam, /ʃ/ diucapkan seperti /s/ oleh beberapa mahasiswa (7 mahasiswa). Ketujuh, /ʒ/ diucapkan dengan ucapan /s/ oleh 13 mahasiswa (46%), misalnya *pleasure* yang seharusnya diucapkan /pli:ʒə/ tetapi diucapkan /pli:sə/. Ketujuh, /k/ diucapkan tanpa aspirasi atau letupan Oleh hampir separuh mahasiswa. Apabila fonem

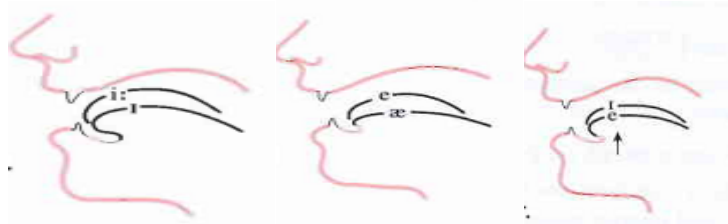
tersebut tidak diletupkan pendengar pentur asli akan memahaminya sebagai fonem /g/.Melihat problem yang muncul, rencana tindakan yang akan diambil adalah

- 1) Memastikan bahwa mahasiswa tahu dan bisa mengucapkan fonem vokal /I, æ, eə, eɪ, aʊ, əʊ/ dan konsonan /p, θ, t, tʃ, dʒ, ʃ, ʒ, k/ dengan berdasarkan pada tempat keluar suara dan cara pengucapannya.
- 2) Mahasiswa bisa membedakan atau merasakan perbedaan pengucapan fonem vokal dan konsonan terutama untuk kesalahan pengucapan yang bisa membawa kepada perbedaan arti dengan melalui minimal pair.
- 3) melancarkan cara pengucapan fonem fonem yang salah mereka ucapkan dengan metode turutan

b. Tindakan

Berdasarkan rencana rencana diatas, tindakan yang akan dilakukan adalah

- 1) Menunjukkan pada mahasiswa gambar tempat keluarnya fonem vokal dan konsonan dan menirukan contoh suara dari dosen



Gambar 1a.

Gambar 1b.

Gambar 1c.

Posisi Untuk /i: /

Posisi Untuk /æ/

Posisi Untuk /eɪ/



Gambar 4

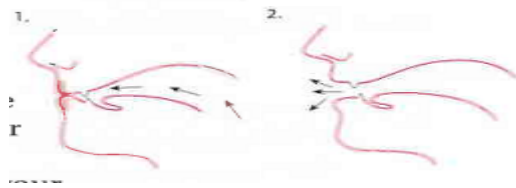
Gambar 5

Gambar 6

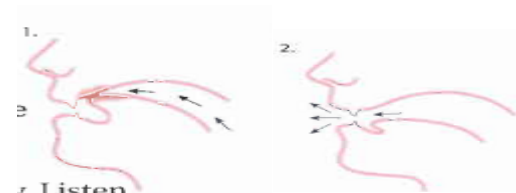
Posisi untuk /eə/

Posisi untuk /aʊ/

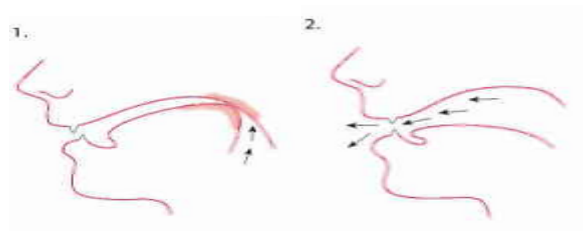
Posisi untuk /əʊ/



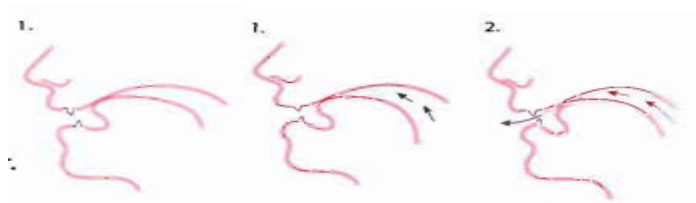
Gambar 7
Posisi untuk /p/



Gambar 8
Posisi untuk /t/



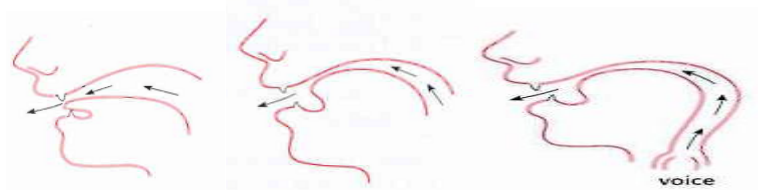
Gambar 9
Posisi untuk /k/



Gambar 10
Posisi unyuk /dʒ/



Gambar 11
Posisi untuk /tʃ/



Gambar 12
Posisi untuk /θ/

Gambar 13
Posisi Untuk /ʃ/

Gambar 14
Posisi untuk /ʒ/

2) Latihan pengucapan fonem yang apabila salah ucap bisa menyebabkan perbedaan arti (minimal pair).

Vokal

/ɪ/	vs	/i:/		/æ/	vs	/e/		/aʊ/	vs
/ɒ/									
lick		leak		axe	x			found	fond
Pil		peal		pan	pen	bound		bond	
live		leave	man men	mouth		moth			

/eɪ/	vs	/ɪ/
shape		ship
take		tick
tape		tip

Konsonan

/θ/	vs.	/t/		/tʃ/	vs	/t/		/ʃ/	vs	/s/
thick		tick		watch		what		wash		was
thin		tin		chair		tear		she		see
cheese		tease		show		sow				
math		mat								

3) Latihan pelancaran pengucapan fonem yang sulit dengan metode *turutan*.

Vokal

/ɪ/		: /ɪɪɪɪ/ /ɪɪɪɪ/ /ɪɪɪɪ/
/æ/		: /ææææ/ /ææææ/ /ææææ/

/eə/ : /eəeəeəeə/ /eəeəeəeə/ /eəeəeəeə/

/ei/ : /eieieieie/ /eieieieie/ /eieieieie/

/aʊ/ : /aʊaʊaʊaʊ/ /aʊaʊaʊaʊ/ /aʊaʊaʊaʊ/

/əʊ/ : /əʊəʊəʊəʊ/ /əʊəʊəʊəʊ/ /əʊəʊəʊəʊ/

Konsonan

/p/ : /pæ pi, pʊ, pæp/ / pæ pi, pʊ, pæp/ / pæ pi, pʊ, pæp/

/pu: pæn pæ ni pæp, næ mi næl muʔ ni mæ pi:, pæn pæ ni pæ/

/θ/ : /θæ θi, θʊ, θæθ/ / θæ θi, θʊ, θæθ/ / θæ θi, θʊ, θæθ/

/θu: θæn θæ ni θæθ, næ mi næl muθ ni mæ θi:, θæn θæ ni θæ/

/t/ : /tæ ti, tʊ, tæʔ/ / tæ ti, tʊ, tæʔ/ / tæ ti, tʊ, tæʔ/

/tu: tæn tæ ni tæʔ, næ mi næl muʔ ni mæ ti:, tæn tæ ni tæ/

/tʃ/ : /tʃæ tʃi, tʃʊ, tʃæʔ/ / tʃæ tʃi, tʃʊ, tʃæʔ/ / tʃæ tʃi, tʃʊ, tʃæʔ/

/tʃu: tʃæn tʃæ ni tʃæʔ, næ mi næl muʔ ni mæ tʃi:, tʃæn tʃæ ni tʃæ/

/dʒ/ : /dʒæ dʒi, dʒʊ, dʒædʒ/ / dʒæ dʒi, dʒʊ, dʒædʒ/ / dʒæ dʒi, dʒʊ,

dʒædʒ//dʒu: dʒæn dʒæ ni dʒædʒ, næ mi næl muʔ ni mæ dʒi:,

dʒæn dʒæ ni dʒæ/

/ʃ/ : /ʃæ ʃi, ʃʊ, ʃæʃ/ / ʃæ ʃi, ʃʊ, ʃæʃ/ / ʃæ ʃi, ʃʊ, ʃæʃ/

/ʃu: ʃæn ʃæ ni ʃæʃ, næ mi næl muʃ ni mæ ʃi:, ʃæn ʃæ ni ʃæ/

/z/ : /zæ zi, zʊ, zæz/ / zæ zi, zʊ, zæz/ / zæ zi, zʊ, zæz/

/zu: zæn zæ ni zæz, næ mi næl muʒ ni mæ zi:, zæn zæ ni zæ/

/k/ : /kæ ki, kʊ, kæk/ / kæk ki, kʊ, kæk/ / kæk ki, kʊ, kæk/

/ku: kæn kæk ni kæk, næ mi næl muʔ ni mæ ki:, kæn kæk ni kæk/

c. Observasi

Pada saat tindakan dilaksanakan ada beberapa catatan

- 1) Pada saat pelaksanaan penjelasan dan pelatihan tentang bagaimana pengucapan fonem vokal dan konsonan yang mereka salah mengucapkannya, kebanyakan mereka sudah tahu dan bisa mengucapkannya dengan benar.

- 2) Namun pada saat pelaksanaan pelatihan pengucapan fonem dalam minimal pair, banyak diantara mereka masih salah mengucapkannya.
- 3) Pada drilling pengucapan fonem vokal dengan metode turutan, hampir semua mahasiswa bisa melakukan dengan lancar. Namun ketika fonem vokal dan konsonan di gabung mereka mengalami kesulitan (tidak lancar). Akan tetapi setelah tiga kali drilling mereka menjadi semakin lancar.

d. Refleksi

Setelah tindakan dilaksanakan dan diikuti oleh tes hasilnya ditunjukkan pada tabel berikut:

Tabel 7. Kemampuan Pengucapan Fonem Vokal Bahasa Inggris siklus 1
Mahasiswa Bahasa Inggris

Tabel 7 Kemampuan Pengucapan Fonem Vokal Bahasa Inggris siklus 1 Mahasiswa Bahasa Inggris
Tabel 8 Kemampuan Pengucapan Fonem Konsonan Bahasa Inggris Siklus 1
Mahasiswa Bahasa Inggris

No	NIM	Responden Nama	Vokal					
			ɪ	æ	eə	eɪ	aʊ	əʊ
1	201610401876	Adil Prayoga	1	1	1	1	0	0
2	201610401877	Ahmad Marjuki	1	0	1	0	1	1
3	201610401881	Bobby Araditya	1	1	1	1	1	0
4	201610401884	Dwi Erlita Fitriani	0	0	1	1	1	1
5	201610401885	Dyah Wahyu Kusuma W.	1	1	1	1	0	1
6	201610401887	Esa Imanial	1	1	0	1	0	1
7	201610401889	Ferdiana Hidayati	1	1	1	0	1	0
8	201610401890	Fery Alfian Yulianto	0	1	1	1	1	1
9	201610401891	Himzard Ryzaldy	1	1	0	0	0	1
10	201610401895	Melati Frida K.	1	0	1	1	1	1
11	201610401896	Muhamad Andika J.	1	1	1	1	1	0
12	201610401897	Muhammad Bagas M.	0	1	1	1	1	1
13	201610401898	Muhammad Bahrul Azis	1	1	0	1	0	0
14	201610401899	Nindy Rezy Eka Amalia	1	1	1	1	1	1
15	201610401900	Nisaul Layla Lazuba	1	1	1	0	1	0
16	201610401901	Nisaul Layla Lubena	0	1	0	1	0	1
17	201610401902	Puri Nimas Ayu	1	1	1	0	1	1
18	201610401903	Puspitasari Yulianingtyas	1	1	1	1	1	0
19	201610401904	Risma Kusty Latifah	1	1	1	0	0	1
20	201610401905	Riza Alifia	1	0	1	1	1	1
21	201610401906	Rizki Afriyani	1	1	1	0	1	1
22	201610401907	Safitri	0	1	1	0	1	1
23	201610401908	Suciana Rahmawati	1	1	1	1	1	1
24	201610401912	Windu putri jayanti	1	1	0	0	0	1

25	201610401913	Yohana Noviyanti	1	0	1	1	1	0
26	201610401914	Yuliani Susanti	0	1	1	1	1	1
27	201610401915	Zain Chumaida Arzaqoh	1	1	1	0	1	0
28	201610401917	Reni Wulansari K. W.	0	1	1	1	1	1

Tabel 8. Kemampuan Pengucapan Fonem Konsonan Bahasa Inggris Siklus 1
Mahasiswa Bahasa Inggris

Responden			konsonan							
No.	Nim	Nama	p	θ	t	tʃ	dʒ	f	ʒ	k
1	201610401876	Adil Prayoga	1	1	1	0	1	0	1	1
2	201610401877	Ahmad Marjuki	1	1	1	1	0	1	1	1
3	201610401881	Bobby Araditya	1	1	0	0	1	1	0	1
4	201610401884	Dwi Erlita Fitriani	1	1	1	1	1	1	1	0
5	201610401885	Dyah Wahyu Kusuma W.	0	0	1	1	0	1	0	1
6	201610401887	Esa Imanial	1	1	1	1	1	1	1	1
7	201610401889	Ferdiana Hidayati	0	1	0	0	0	1	0	1
8	201610401890	Fery Alfian Yulianto	1	1	1	1	1	0	1	1
9	201610401891	Himzard Ryzaldy	0	0	1	1	1	1	1	0
10	201610401895	Melati Frida K.	1	1	1	0	0	1	0	1
11	201610401896	Muhamad Andika J.	0	1	0	1	1	1	1	1
12	201610401897	Muhammad Bagas M.	0	1	1	1	0	1	1	1
13	201610401898	Muhammad Bahrul Azis	1	1	0	0	1	1	1	0
14	201610401899	Nindy Rezy Eka Amalia	0	1	1	1	1	0	0	1
15	201610401900	Nisaul Layla Lazuba	1	1	0	0	1	1	1	0
16	201610401901	Nisaul Layla Lubena	0	1	1	1	0	1	0	1
17	201610401902	Puri Nimas Ayu	1	1	1	0	1	0	1	0
18	201610401903	Puspitasari Yulianingtyas	0	0	1	1	0	1	0	1
19	201610401904	Risma Kusty Latifah	1	1	0	1	1	1	1	0
20	201610401905	Riza Alifia	1	1	1	1	1	1	1	1
21	201610401906	Rizki Afriyani	1	1	1	1	1	1	1	1
22	201610401907	Safitri	1	0	1	1	0	1	0	0
23	201610401908	Suciana Rahmawati	1	1	1	1	1	1	1	1
24	201610401912	Windu putri jayanti	1	0	0	1	0	1	1	1
25	201610401913	Yohana Noviyanti	1	1	1	1	1	1	1	0
26	201610401914	Yuliani Susanti	1	0	0	1	1	0	0	1
27	201610401915	Zain Chumaida Arzaqoh	1	1	1	1	1	1	1	0
28	201610401917	Reni Wulansari K. W.	1	0	1	1	0	1	0	1
Skor total			20	21	20	21	18	23	18	19
Prosentase kemampuan pengucapan (%)			71	75	71	75	64	82	64	68

Dari tabel diatas terlihat ada peningkatan kemampuan pengucapan fonem vokal dan konsonan antara sebelum siklus dan sesudah siklus 1. Kenaikan tertinggi terjadi pada pengucapan fonem /æ/. Terdapat peningkatan 10 orang mahasiswa dalam pengucapan fonem ini. Kesimpulan yang bisa diambil dari

pelaksanaan siklus 1 adalah semakin banyak fonem yang dipakai dalam metode drilling *turutan* semakin bagus untuk meningkatkan kemampuan pengucapan fonem mereka.

3. Siklus 2

a. Perencanaan

Berdasarkan tabel 7 dan 8, masih terdapat banyak mahasiswa yang belum mampu mengucapkan fonem vokal dan konsonan dengan benar. Walaupun ada peningkatan kemampuan pengucapan antara sebelum dan sesudah siklus 1, namun jumlah mahasiswa yang mampu mengucapkan fonem dengan benar belum mencapai 85% untuk setiap fonemnya. Berdasarkan kesimpulan pada refleksi siklus 1 diatas bahwa semakin banyak drilling semakin bagus untuk meningkatkan pengucapan fonem, maka tindakan yang diberikan berfokus pada jumlah drilling dan variasi drilling

b. Tindakan

Latihan pelancaran pengucapan fonem yang sulit dengan metode *turutan* masih sama dengan yang dilakukan pada siklus 1 hanya berbeda pada jumlah dan variasi pola. Untuk itu pola drilling menggunakan pola sebagai berikut:

Vokal

/i/ : /i i i i/ /i i i i/ /i i i i/ 3x

/æ/ : /æ æ æ æ/ /æ æ æ æ/ /æ æ æ æ/ 3x

/eə/ : /eə eə eə eə/ /eə eə eə eə/ /eə eə eə eə/ 3x

/ei/ : /ei ei ei ei/ /ei ei ei ei/ /ei ei ei ei/ 3x

/aʊ/ : /aʊ aʊ aʊ aʊ/ /aʊ aʊ aʊ aʊ/ /aʊ aʊ aʊ aʊ/ 3x

/əʊ/ : /əʊ əʊ əʊ əʊ/ /əʊ əʊ əʊ əʊ/ /əʊ əʊ əʊ əʊ/ 3x

Konsonan

/p/: /pæ pi, pəʊ, paʊp/ / pæ pi, pəʊ, paʊp/ / pæ pi, pəʊ, paʊp/

/pu: pæn pæ ni pæp, næ mi næl məʊp ni mæ pi:, pæn pæ ni paʊ/ 3x

/θ/: /θæ θi, θəʊ, θaʊθ/ / θæ θi, θəʊ, θaʊθ/ / θæ θi, θʊ, θaʊθ/

/θu: θæn θæ ni θæθ, næ mi næl mʊθ ni mæ θi:, θæn θæ ni θaʊ/ 3x

/t/: /tæ ti, təʊ, taʊt/ / tæ ti, təʊ, taʊt/ / tæ ti, təʊ, taʊt/

/tu: tæn tæ ni tæ t, næ mi næl məʊt ni mæ ti:, tæn tæ ni taʊ/ 3x

/tʃ/: /tʃæ tʃi, tʃəʊ, tʃaʊtʃ/ / tʃæ tʃi, tʃəʊ, tʃaʊtʃ/ / tʃæ tʃi, tʃəʊ, tʃaʊtʃ/
/tʃu: tʃæn tʃæ ni tʃætʃ, næ mi næl məʊtʃ ni mæ tʃi:, tʃæn tʃæ ni tʃaʊ/ 3x
/dʒ/: /dʒæ dʒi, dʒəʊ, dʒaʊdʒ/ / dʒæ dʒi, dʒəʊ, dʒaʊdʒ/ / dʒæ dʒi, dʒəʊ,
dʒaʊdʒ/ /dʒu: dʒæn dʒæ ni dʒædʒ, næ mi næl məʊdʒ ni mæ dʒi:,
dʒæn dʒæ ni dʒaʊ/ 3x
/ʃ/: /ʃæ ʃi, ʃəʊ, ʃaʊʃ/ / ʃæ ʃi, ʃəʊ, ʃaʊʃ/ / ʃæ ʃi, ʃəʊ, ʃaʊʃ/
/ʃu: ʃæn ʃæ ni ʃætʃ, næ mi næl məʊʃ ni mæ ʃi:, ʃæn ʃæ ni ʃaʊ/ 3x
/z/: /zæ zi, zəʊ, zaʊz/ / zæ zi, zəʊ, zaʊz/ / zæ zi, zəʊ, zaʊz/
/zu: zæn zæ ni zætʒ, næ mi næl məʊz ni mæ zi:, zæn zæ ni zaʊ/ 3x
/k/: /kæ ki, kəʊ, kaʊk/ / kæ ki, kəʊ, kaʊk/ / kæ ki, kəʊ, kaʊk/
/ku: kæn kæ ni kæk, næ mi næl məʊk ni mæ ki:, kæn kæ ni kaʊ/ 3x

c. Observasi

Berdasarkan pantauan di kelas, pelaksanaan drilling dengan tehnik turutan di siklus ke 2 ini lebih mudah dilaksanakan dan mahasiswa semakin lancar melaksanakannya. karena diulang sampai dengan 3 kali.

d. Refleksi

Setelah dilaksanakannya tes seperti yang tercantum pada lampiran 1, hasilnya terlihat pada tabel 9 dan 10 berikut ini.

Tabel 9. Kemampuan Pengucapan Vokal Bahasa Inggris Siklus 2
Mahasiswa Bahasa Inggris

Responden			vokal					
No.	Nim	Nama	i	æ	eə	ei	aʊ	əʊ
1	201610401876	Adil Prayoga	1	1	1	1	0	1
2	201610401877	Ahmad Marjuki	1	1	1	0	1	1
3	201610401881	Bobby Araditya	1	1	0	1	1	1
4	201610401884	Dwi Erlita Fitriani	1	0	1	1	1	1
5	201610401885	Dyah Wahyu Kusuma W.	1	1	0	1	1	1
6	201610401887	Esa Imanial	1	1	1	1	0	1
7	201610401889	Ferdiana Hidayati	1	1	1	1	1	0
8	201610401890	Fery Alfian Yulianto	0	1	1	1	1	1
9	201610401891	Himzard Ryzaldy	1	1	1	1	0	1
10	201610401895	Melati Frida K.	1	1	1	1	1	1
11	201610401896	Muhamad Andika J.	1	1	1	1	1	1
12	201610401897	Muhammad Bagas M.	0	1	1	1	1	1
13	201610401898	Muhammad Bahrul Azis	1	1	1	1	0	1
14	201610401899	Nindy Rezy Eka Amalia	1	1	0	1	1	1
15	201610401900	Nisaul Layla Lazuba	1	1	1	1	1	0

16	201610401901	Nisaul Layla Lubena	1	1	1	1	1	1
17	201610401902	Puri Nimas Ayu	1	1	0	1	1	1
18	201610401903	Puspitasari Yulianingtyas	1	1	1	1	1	0
19	201610401904	Risma Kusty Latifah	1	1	1	1	1	1
20	201610401905	Riza Alifia	1	0	1	1	1	1
21	201610401906	Rizki Afriyani	1	1	1	1	1	1
22	201610401907	Safitri	1	1	1	1	1	1
23	201610401908	Suciana Rahmawati	1	1	1	1	1	1
24	201610401912	Windu putri jayanti	1	1	1	1	1	1
25	201610401913	Yohana Noviyanti	1	1	1	1	1	1
26	201610401914	Yuliani Susanti	1	1	1	1	1	1
27	201610401915	Zain Chumaida Arzaqoh	1	1	1	1	1	1
28	201610401917	Reni Wulansari K. W.	0	1	1	1	1	1
Skor total			25	26	24	27	24	25
Prosentase kemampuan vokal dan konsonan (%)			89	93	86	96	86	89

Tabel 10. Kemampuan Pengucapan Konsonan Bahasa Inggris Siklus 2
Mahasiswa Bahasa Inggris

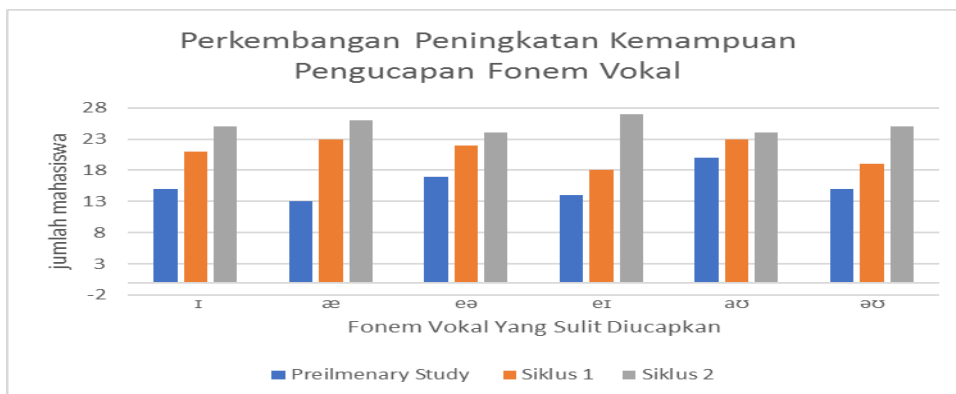
Responden			konsonan							
No.	Nim	Nama	θ	θ	t	tʃ	dʒ	f	ʒ	k
1	201610401876	Adil Prayoga	1	1	1	0	1	1	1	1
2	201610401877	Ahmad Marjuki	1	1	1	1	0	1	1	1
3	201610401881	Bobby Araditya	1	1	1	0	1	1	1	1
4	201610401884	Dwi Erlita Fitriani	1	1	1	1	1	1	1	1
5	201610401885	Dyah Wahyu Kusuma W.	1	1	1	1	0	1	0	1
6	201610401887	Esa Imanial	1	1	1	1	1	1	1	1
7	201610401889	Ferdiana Hidayati	1	1	1	1	0	1	1	1
8	201610401890	Fery Alfian Yulianto	1	1	1	1	1	0	1	1
9	201610401891	Himzard Ryzaldy	1	1	1	1	1	1	1	0
10	201610401895	Melati Frida K.	1	1	1	1	1	1	0	1
11	201610401896	Muhamad Andika J.	0	1	1	1	1	1	1	1
12	201610401897	Muhammad Bagas M.	0	1	1	1	1	1	1	1
13	201610401898	Muhammad Bahrul Azis	1	1	1	0	1	1	1	1
14	201610401899	Nindy Rezy Eka Amalia	1	1	1	1	1	0	1	1
15	201610401900	Nisaul Layla Lazuba	1	1	1	0	1	1	1	0
16	201610401901	Nisaul Layla Lubena	0	1	1	1	1	1	1	1
17	201610401902	Puri Nimas Ayu	1	1	1	1	1	0	1	1
18	201610401903	Puspitasari Yulianingtyas	0	1	1	1	1	1	1	1
19	201610401904	Risma Kusty Latifah	1	1	0	1	1	1	1	0
20	201610401905	Riza Alifia	1	1	1	1	1	1	1	1
21	201610401906	Rizki Afriyani	1	1	1	1	1	1	1	1
22	201610401907	Safitri	1	0	1	1	1	1	1	1
23	201610401908	Suciana Rahmawati	1	1	1	1	1	1	1	1
24	201610401912	Windu putri jayanti	1	1	0	1	1	1	1	1
25	201610401913	Yohana Noviyanti	1	1	1	1	1	1	1	0
26	201610401914	Yuliani Susanti	1	1	0	1	1	1	1	1

27	201610401915	Zain Chumaida Arzaqoh	1	1	1	1	1	1	1	1
28	201610401917	Reni Wulansari K. W.	1	0	1	1	1	1	1	1
Skor total			24	26	24	26	25	24	25	25
Prosentase kemampuan vokal dan konsonan (%)			86	93	86	93	89	86	89	89

Dari tabel 9 dan 10 diatas terlihat bahwa lebih dari 85% mahasiswa sudah mampu mengucapkan fonem /ɪ, æ, eə, eɪ, aʊ, əʊ/ dan /p, θ, t, tʃ, dʒ, ʃ, ʒ, k/ dengan benar. Bagi mahasiswa yang belum mampu mengucapkan fonem fonem itu dengan benar, mereka di minta untuk melakukan sendiri lebih banyak tehnik drilling diatas.

4. Pembahasan

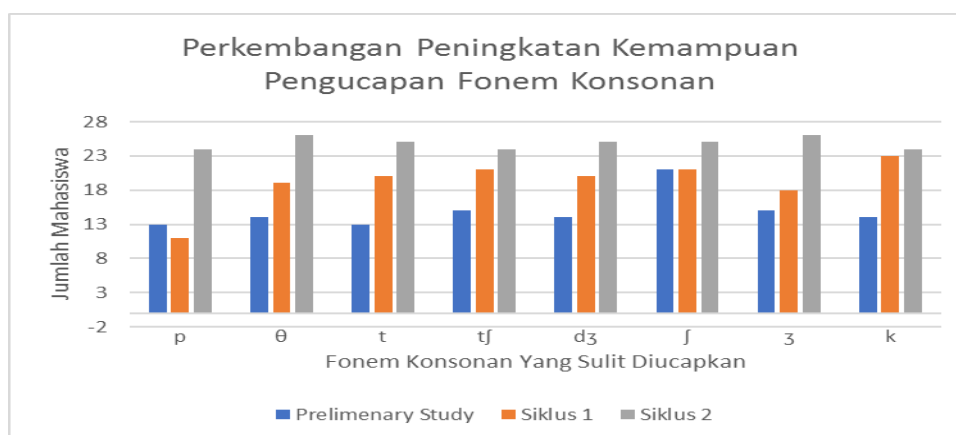
Kesulitan pengucapan fonem vokal dan konsonan oleh mahasiwa pendidikan bahasa Inggris sebagian besar disebabkan oleh tidakadanya fonem-fonem tersebut dalam fonologi bahasa Indonesia. Mereka menyamakan pengucapan fonem yang berbeda tersebut dengan fonem fonem yang ada di bahasa Indonesia. Upaya perbaikan kesalahan pengucapan fonem vokal bahasa Inggris pada siklus 1 dan 2 dengan menggunakan tehnik drilling turutan mempunyai efek positive terhadap peningkatan kamampuan pengucapan fonem-fonem bahasa Inggris yang sulit diucapkan. Perkembangan Peningkatan kemampuan tersebut bisa dilihat dalam diagram dibawah ini



Gambar 7. Perkembangan Peningkatan Kemampuan Pengucapan Fonem Vokal bahasa Inggris

Upaya perbaikan kemampuan pengucapan fonem konsonan telah dilakukan pada siklus 1 dan 2 dengan tehnik *turutan*. Tehnik ini terbukti telah mampu

meningkatkan kemampuan pengucapan konsonan bahasa Inggris mahasiswa bahasa Inggris. Peningkatan tersebut ditunjukkan dalam gambar berikut



Gambar 8. Perkembangan Peningkatan Kemampuan Pengucapan Fonem Vokal bahasa Inggris

Simpulan

Berdasarkan hasil temuan dan pembahasan pada bab iv maka di simpulkan sebagai berikut.

1. Dari 20 fonem vokal bahasa Inggris /ɪ, e, æ, ə, ʊ, ɒ, ʌ, i:, ɜ:, u:, ɑ:, ɔ:, iə, eə, ʊə, eɪ, aɪ, ɔɪ, aʊ, əʊ/ mahasiswa hanya mendapati kesulitan pengucapan beberapa fonem saja yaitu /ɪ, æ, eə, eɪ, aʊ, əʊ/. Sedangkan untuk konsonan mahasiswa juga mendapati kesulitan dalam pengucapan fonem /p, θ, t, tʃ, dʒ, ʃ, ʒ, k/ dari 24 fonem konsonan yang ada di bahasa Inggris yaitu /p, b, m, f, v, θ, ð, t, d, s, z, n, l, r, tʃ, dʒ, ʃ, ʒ, j, k, g, ɲ, w, h/.
2. Drilling dengan tehnik *turutan* mampu meningkatkan kemampuan pengucapan vokal dan konsonan bahasa Inggris

Daftar Pustaka

Burns, Anne. (2010). *Doing Action Research in English Language Teaching*. Routledge: New York.

- Chan, Alice Y.W. & David C.S. Li. (2010). English and Cantonese Phonology in Contrast: Explaining Cantonese ESL Learners' English Pronunciation Problems. *Journal of Language Culture and Curriculum*, 13(1), 67-85.
- Cohen, Louis et all. (2007). *Research Methods in Education*. Routledge: New York.
- Cruttenden, Alan. (2001). *Gimson's Pronunciation of English*. England: ELBS
- Demirezen, Mehmet. (2010). The causes of the schwa phoneme as a fossilized pronunciation problem for Turks. *Journal of Social and Behavioral Sciences*, 2(2), 1567–1571.
- Dauer, Rebecca M. (1993). *Accurate English : a complete course in pronunciation*. Prentice Hall Regents Prentice-Hall. Inc.
- Hinkel, Eli. (2011). *Handbook of Research in Second Language Teaching and Learning*. Routledge : New York.
- Mackey, Alison and Susan M. Gass. (2005). *Second language Research: Methodology and design*. Lawrence Erlbaum Associates. Inc. : USA.
- Nation, I.S.P & Jonathan Newton. (2009). *Teaching ESL/EFL Listening and Speaking*. Routledge : New York
- Underhill, Adrian. (1994). *Learning and teaching pronunciation: Sound Foundations*. Macmillan Publishers.
- <http://pai3bhe.blogspot.co.id/2014/10/pembelajaran-al-quran-konvensional.htm?m=1>
diakses 28 Mei 2016 jam 22.50.